

ABSTRAK

*Teritip merupakan hewan pengotor atau hewan yang mempunyai kemampuan hidup dengan cara menempel (Fouling organism). Pantai berbatu merupakan satu dari lingkungan pesisir dan laut yang subur yang merupakan kombinasi substrat untuk penempelan teritip. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis dan kepadatan teritip yang menempel pada substrat batu di lokasi yang berbeda. Dari hasil survey ditentukan 3 lokasi pengamatan yaitu 1) perairan Batu Poron Kecamatan Kamal, 2) perairan Junganyar dan 3) perairan Ujung Piring Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Metode yang digunakan penelitian ini yaitu pengamatan kepadatan dengan transek $50 \times 50 \text{ cm}^2$ sebanyak 10 titik dengan jarak 1m tegak lurus kearah laut. Pengukuran parameter fisika-kimia perairan dilakukan dengan cara in-situ dan ex-situ. Hasil analisa teritip pada lokasi Batu Poron berkisar antara 8304-11932 ind/ 10 m^2 . Junganyar berkisar antara 7808-8740 ind/ 10 m^2 , Ujung Piring berkisar antara 1660-4488 ind/ 10 m^2 . Kepadatan populasi total tertinggi pada lokasi Batu Poron dan kepadatan populasi total terendah terdapat pada lokasi Ujung Piring karena topografi, faktor fisika-kimia perairan dan adanya interaksi biologi dengan tumbuhan *Enteromorpha* dan *Padina Sp* pada lingkungan dimana teritip itu berada.*

Kata kunci: Teritip, Substrat berbatu, Kepadatan